

Motivasi Belajar Mahasiswa dalam Pembelajaran Academic Writing melalui Strategi *Go to Your Post*

Ida Ayu Made Wedasuwari¹ dan A.A. Istri Yudhi Pramawati²

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Mahasaraswati Denpasar

² Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: ¹dayusuwari0512@gmail.com

ABSTRAK

Motivasi merupakan kunci kesuksesan capaian belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi belajar mahasiswa dalam menulis karya ilmiah melalui strategi *Go to Your Post*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif jenis deskriptif. Data diperoleh melalui penyebaran instrument berupa kuesioner, yang kemudian dianalisis dengan pengukuran pernyataan menggunakan skala tingkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *Go to Your Post* dalam pembelajaran *Academic writing* berpengaruh besar terhadap motivasi belajar mahasiswa. Prosentase sebanyak 86% menunjukkan bahwa mahasiswa merasa senang dengan strategi *Go to Your Post* yang diterapkan dalam pembelajaran *academic writing*.

Kata Kunci: motivasi, academic writing, *Go to Your Post*

ABSTRACT

Motivation is a key success of students' learning achievement. This study aims to analyze learners' motivation in writing academic paper through Go to Your Post strategy. This study used a quantitative descriptive approach. The data were obtained through administering research instrument in form of questioner. These statements were then analyzed using rating scale. The research findings showed that Go to Your Post strategy could present major influence on learners' motivation. The findings were also demonstrated that 86% of the students feel happy when learning academic writing through Go to Your Post strategy.

Key words: motivation, academic writing, go to Your Post

PENDAHULUAN

Motivasi adalah dorongan dalam manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu (Widodo, Laelasari, Sari, Nur & Putrianti, 2017). Motivasi adalah sesuatu yang membuat individu bergerak, memunculkan tingkah laku untuk berbuat sesuatu dalam rangka mencapai tujuan yang ingin dicapai. Pada dasarnya motivasi itu terjadi karena adanya keinginan untuk memenuhi faktor-faktor yang belum terpenuhi (Othman, & Leng, 2011), keinginan, hasrat, dan tenaga penggerak yang berasal didalam diri manusia untuk

melakukan sesuatu (Widodo, dkk, 2019; Cleopatra, 2015; Fatchurrohman, 2013). Oleh karena itu dapat didefinisikan bahwa motivasi adalah salah satu fasilitas atau kecenderungan individu untuk mencapai tujuan. Individu yang memiliki motivasi, akan memiliki kegigihan dan semangat dalam melaksanakan kegiatannya. Motivasi belajar yang tinggi akan mempengaruhi dan membentuk *self regulation* mahasiswa. *Self regulation* juga cenderung mengarahkan siswa untuk mengetahui potensi dan berusaha untuk selalu mengembangkan potensi yang mereka miliki (Demir, & Budak, 2016).

Self regulation pada dasarnya tidak hanya melibatkan diri sendiri untuk selalu aktif dan mandiri atas perilaku belajarnya sendiri, melainkan juga melibatkan diri dalam lingkup sosial dan penggunaan sumber daya informasi supaya kemandirian semakin kokoh dalam melakukan suatu tindakan (Aypay & Eryilmaz, 2011; Demir & Budak, 2016). Kemampuan *Self regulation* dalam menulis akademik adalah sangat penting sehingga mahasiswa mampu menulis secara mandiri. Sejalan dengan kemajuan teknologi saat ini, ternyata kemampuan menulis akademik semakin berkurang (Masuda, Locke, & Williams, 2015). Hal ini dibuktikan dengan semakin menurunnya motivasi belajar mahasiswa terutama pada kegiatan belajar menulis akademik. Penurunan ini sangat berpengaruh pada aktifitas proses belajar mengajar menulis akademik di kelas (Acee & Weinstein, 2010).

Setelah ditelisik secara mendalam, ternyata penurunan ini diakibatkan adanya berbagai faktor intrinsik dan ekstrinsik (Canning, & Harackiewicz, 2015). Salah satu faktor tersebut adalah adanya kecenderungan mahasiswa untuk lebih tertarik untuk bermain dengan *gadget*. Terkait dengan manfaat teknologi dalam pembelajaran, seharusnya mahasiswa mampu mengembangkan dirinya secara mandiri (Dinsmore, Alexander & Loughlin, 2008; Karabenick & Urdan, 2014). Fenomena penurunan motivasi belajar mahasiswa diatas sudah tentu sangat penting untuk dicermati, terutama dalam kegiatan menulis akademik. Menulis karya ilmiah sangat penting dalam pendidikan karena mampu mengasah *higher order thinking* mahasiswa serta melatih kemampuan berpikir kritis.

Hasil Observasi yang dilakukan tim peneliti pada mahasiswa semester 2 Jurusan Analis Kesehatan, Politeknik Kesehatan Denpasar diketahui bahwa mahasiswa masih kurang termotivasi dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, mahasiswa cenderung malas untuk berpikir dan lebih cepat untuk mencari tulisan di internet. . Mahasiswa kurang termotivasi di dalam menuangkan ide atau gagasannya dalam bentuk tulisan. Untuk itulah perlu ditingkatkan motivasi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah dengan menggunakan strategi belajar yang tepat. Sejalan dengan fenomena diatas, Sanjaya (2007) menjelaskan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar

mahasiswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Penelitian ini menggunakan strategi *Go To Your Post* (bergerak ke arah yang dipilih) yang merupakan salah satu bagian dari pembelajaran kooperatif. Strategi ini memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan menulis karya ilmiah berdasarkan pilihan topiknya, dengan memperkenalkan terlebih dahulu tentang struktur teks dan tahapan menulis.

Secara praktis, motivasi belajar dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu, motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik (Winkel, 1999; Mediawati, 2010; Susanti & Nuriyatin, 2015). Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar (Daud, 2012; Sunadi, 2013), sedangkan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu yang ingin dicapai (Eryilmaz, 2013; Gunuc, 2014).). Dorongan dari dalam tersebut sangat penting untuk dikembangkan sehingga keinginan yang hakiki mahasiswa untuk menulis membudaya sehingga mereka akan semakin termotivasi untuk menulis.

Penelitian tentang motivasi sebelumnya pernah dilakukan oleh Anas dkk (2014), penelitian dengan judul “Motivasi Belajar Mahasiswa”, menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa akan memberi dampak yang baik kepada proses pembelajaran dan perkuliahan. Untuk itu motivasi memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas mahasiswa yang baik. Selain itu Suprihatin (2015) penelitian dengan judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa” menunjukkan bahwa proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu guru dituntut kreatif dalam membangkitkan motivasi belajar siswa.

Fenomena diatas adalah sangat krusial untuk dikaji mengingat pembelajaran menulis karya ilmiah sangat penting untuk mahasiswa, dimana mereka diwajibkan menulis laporan penelitian ilmiah diakhir masa studinya. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus untuk mengkaji motivasi belajar mahasiswa dalam *academic writing* melalui strategi *Go to your Post*.

METODE PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 2 Jurusan Analisa Kesehatan, polteknik Negeri Denpasar, yang berjumlah 43 orang. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran instrument penelitian berupa kuesioner dan observasi selama pembelajaran berlangsung.

Analisis data adalah kegiatan mengorganisasikan data ke dalam susunan-susunan tertentu dalam rangka menginterpretasikan data, ditabulasikan sesuai dengan susunan sajian data yang dibutuhkan (Suharsimi, 2006). Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif, dimana masing-masing pernyataan dalam kuesioner dianalisis dengan skala tingkat. Data yang terkumpul disusun secara rinci dan diklasifikasikan sesuai dengan kelompok kategori data dari setiap pernyataan kuisioner. Semua data dianalisis secara mendalam dengan memberikan argumentasi berdasarkan teori-teori motivasi dan fakta-fakta terkait dengan fenomena motivasi pembelajaran menulis akademis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diawali dengan pembelajaran academic writing dengan strategi *Go To Your Post*. Untuk melihat peningkatan motivasi mahasiswa dalam belajar, maka disebarakan kuesioner Pembelajaran *academic writing* dengan strategi *Go to Your Post* yang mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa ditunjukkan dalam table 1. Respon mahasiswa terhadap stategi *Go to Your Post* terdiri dari lima option yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 1. Persentase Respon Mahasiswa dalam Pembelajaran academic writing dengan strategi *Go to your Post*

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya senang dengan pembelajaran <i>academic writing</i> dengan strategi <i>go to your post</i>	88.37	11.63	0	0	0
2	Saya merasa senang diberi kesempatan memilih sendiri topik yang saya sukai	88.37	11.63	0		
3	Saya menjadi lebih kreatif dalam menuangkan ide ketika diberi kebebasan berada di pos topik yang saya sukai	30.23	69.77	0	0	0
4	Saya menjadi lebih bersemangat dalam menuangkan ide-ide tulisan untuk karya ilmiah dengan strategi <i>Go to Your Post</i>	88.37	11.63	0	0	0
5	Saya menjadi termotivasi untuk belajar berpikir kritis dan menuangkannya dalam tulisan	41.86	58.14	0	0	0

Keterangan: SS (sangat setuju); S (setuju); RR (ragu-ragu); TS (tidak Setuju), STS(sangat tidak setuju

Sebanyak 88,37% mahasiswa menyatakan sangat setuju bahwa mereka sangat senang dengan pembelajaran *academic writing* dengan strategi *Go to Your Post*, dan sebanyak 11,63% menyatakan setuju. Dari prosentase ini dapat dilihat bahwa strategi *go to your post* adalah strategi yang menyenangkan digunakan dalam pembelajaran *academic*

writing. Hal ini disebabkan karena dalam strategi ini, mahasiswa dapat berkeliling untuk melihat topik-topik tulisan dan kemudian memilih topik yang mereka sukai. Pembelajaran menjadi lebih hidup karena mahasiswa menjadi aktif.

Kebebasan untuk memilih topik dalam menulis membuat mahasiswa sangat senang mengikuti pembelajaran *academic writing*. Hal ini dapat dilihat dari prosentase sebesar 88,37% mahasiswa menyatakan sangat setuju bahwa mereka sangat senang diberi kesempatan memilih sendiri topik yang mereka sukai, dan sebanyak 11,63% menyatakan setuju. Ketertarikan akan topik tertentu membuat mahasiswa tidak merasa terbebani dalam menulis. Dalam strategi *Go to Your Post*, mahasiswa diberikan kebebasan memilih topik sesuai dengan kemampuan mereka serta mengkaji fenomena yang dekat dengan lingkungan sekitar mereka.



Gambar 1. Mahasiswa melakukan pembelajaran *academic writing* dengan strategi *Go to Your Post*.

Kreatifitas mahasiswa pun meningkat dalam pembelajaran *academic writing* dengan strategi *Go to Your Post*. Sebanyak 30,23% mahasiswa menyatakan setuju bahwa mereka menjadi lebih kreatif ketika diberikan kebebasan berada di pos topic yang mereka sukai, dan sebanyak 69,77 menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mempengaruhi kreatifitas mahasiswa dalam menulis. Sebanyak 88,67% mahasiswa menyatakan sangat setuju bahwa mereka lebih bersemangat menuangkan ide dalam pembelajaran *academic writing* dengan strategi *Go to Your Post*. Hal ini dikarenakan strategi *Go to Your Post* mampu mengarahkan mahasiswa menuangkan ide secara lebih terstruktur sehingga mereka tidak merasa kesulitan untuk menyampaikan gagasan-gagasan terkait topic menulis yang mereka pilih.



Gambar 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang mereka pilih.

Kemampuan berpikir kritis mahasiswa pun menjadi lebih terasah dalam pembelajaran *academic writing* dengan strategy *Go to Your Post*. Mereka diarahkan untuk memberikan tanggapan-tanggapan terkait topik yang disukai melalui beberapa pertanyaan yang dapat mereka lihat pada pos-pos topik yang mereka sukai. Dari pertanyaan tersebut, mahasiswa diarahkan untuk mencari korelasi antara pertanyaan terkait topik dengan fenomena disekitar mereka. Hal ini terlihat dari prosentase sebesar 41,86% mahasiswa menyatakan sangat setuju bahwa mereka lebih termotivasi untuk belajar berpikir kritis dan menuangkannya kedalam tulisan, dan sebanyak 58,14% menyatakan setuju.



Gambar 3. Mahasiswa mengisi kuesioner tentang motivasi belajar.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dilihat bahwa prosentase masing-masing pernyataan menunjukkan bahwa mahasiswa setuju strategi *Go to your Post* dapat

meningkatkan semangat belajar mereka dalam *academic writing*. Strategi ini mempermudah mahasiswa menuangkan ide dan gagasan dalam menulis secara lebih terstruktur melalui pertanyaan-pertanyaan terkait topik yang dipilih. Selain itu, strategi ini juga membuat suasana belajar lebih menyenangkan karena membuat mahasiswa berperan aktif mendiskusikan fenomena dalam kehidupan sehari-hari serta mengkaitkannya dengan topik yang dipilih.

KESIMPULAN

Motivasi belajar sangat dipengaruhi oleh kondisi pembelajaran di dalam kelas. Kondisi yang dimaksud adalah strategi pembelajaran yang diterapkan oleh dosen. Terlebih lagi, motivasi belajar mampu mempengaruhi pencapaian belajar mahasiswa. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa motivasi belajar mahasiswa meningkat dengan penerapan strategi *Go to your Post* dalam pembelajaran *academic writing*. Hal ini terlihat dalam respon yang diberikan mahasiswa terhadap kuesioner yang disebarkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya peneliti sampaikan kepada Kemenristekdikti atas pembiayaan yang diberikan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik. Tidak lupa, kami berterimakasih kepada Ketua Jurusan Analis Kesehatan dan Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar atas izin yang diberikan untuk melaksanakan penelitian ini pada mahasiswa semester II tahun academic 2017/2018. Serta kepada mahasiswa yang terlibat, kami ucapkan terimakasih. Terakhir, terimakasih kepada Tim Redaksi Jurnal Wacana Akademika atas kesediaan menerima artikel kami untuk di publikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Acee, T. W., & Weinstein, C. (2010). *Effects of a value-reappraisal intervention on statistics students' motivation and performance*. *Journal of Experimental Education*, 78(4), 487–512.
- Anas, M, dkk. (2014). Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI*. 16(1).
- Aypay, A., & Eryilmaz, A. (2011). Investigation of the relationship between high school students' motivation to class engagement and school burnout. *Mehmet Akif Ersoy University Journal of Education Faculty*, 11(21), 26-44.
- Canning, E. A., & Harackiewicz, J. M. (2015). *Teach it, don't preach it: The differential*
-

effects of directly communicated and self-generated utility-value information. Motivation Science, 1, 47–71.

Cleopatra, M. (2015). Pengaruh gaya hidup dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 5(2)*.

Daud, F. (2012). Pengaruh kecerdasan emosional (EQ) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP), 19(2), 243-255.*

Demir, M. K., & Budak, H.(2016). The relationship between self-regulating, motivation and metacognitive skills and mathematics success of 4th grade students. *Buca Faculty of Education Journal, 41, 30-41.*

Dinsmore, D. L., Alexander, P. A., Loughlin, S. M. (2008). *Focusing the conceptual lens on metacognition, self-regulation, and self-regulated learning. Educational Psychology Review, 20, 391–409.*

Eryilmaz, A. (2013). Motivation and a motivation at school: Developing the scale of expectations from teacher about class engagement. *Mehmet Akif Ersoy University Journal of Education Faculty, 13(25), 1-18.*

Fatchurrohman, R. (2011). Pengaruh motivasi berprestasi terhadap kesiapan belajar, pelaksanaan prakerin dan pencapaian kompetensi mata pelajaran produktif. *Innovation of Vocational Technology Education, 7(2)*.

Gunuc, S. (2014). The relationships between student engagement and their academic achievement. *International Journal on New Trends in Education and Their Implications, 5(4), 216-231*

Karabenick, S. A. & Urdan, T. (2014). *Motivational interventions (Advances in motivation and achievement, Volume 18)*. Bingley, UK: Emerald Group

Masuda, A. D., Locke, E. A., & Williams, K. J. (2015). The effects of simultaneous learning and performance goals on performance: An inductive exploration. *Journal of Cognitive Psychology, 27(1), 37–52.*

Mediawati, E. (2010). Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar. *Dinamika Pendidikan, 5(2)*.

Othman, N., & Leng, K.B. (2011). The relationship between self-concept, intrinsic motivation, selfdetermination and academic achievement among Chinese primary school students. *International Journal of Psychological Studies, 3(1), 90-98.*

Sanjaya, W. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.

Suharsimi, A. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 3(1)
- Sunadi, L. (2013). Pengaruh motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3).
- Susanti, A., & Nuriyatin, S. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa (Effect on Student Motivation to Learn Mathematics Achievement of Student). *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo*, 3(2), 151-158.
- Winkel, W.S. 1999. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Grasindo.
- Widodo, S. A., Laelasari, L., Sari, R. M., Nur, I. R. D., & Putrianti, F. G. (2017). Analisis Faktor Tingkat Kecemasan, Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa. *TAMAN CENDEKIA: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 1(1), 67-77.

